

PEDOMAN PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI S1 DESAIN INTERIOR



INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI RUPA
2022

**PEDOMAN PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI S1 DESAIN INTERIOR**



**FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan YME atas Rahmat-Nya sehingga Buku Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir 2022 ini dapat diterbitkan oleh FSR ISI Yogyakarta.

Buku Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir 2022 ini merupakan sumber rujukan resmi bagi mahasiswa Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta yang mengambil mata kuliah Tugas Akhir pada tiap semester, juga bagi para dosen. Buku ini memuat penjelasan tentang pengertian, prosedur dan tata cara pelaksanaan Tugas Akhir pada Fakultas Seni Rupa. Materi yang disajikan merupakan hasil evaluasi dari edisi sebelumnya, setelah melalui proses *editing* yang melibatkan program studi. Atas segala pemikiran, masukan dan koreksi demi kesempurnaan Buku Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir 2022 ini kami sampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga buku ini bermanfaat khususnya bagi Mahasiswa dalam proses Tugas Akhir.

Yogyakarta, Oktober 2022
Pembantu Dekan I,

Dr. Yulriawan, M.Hum.
NIP 196207291990021001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PETUNJUK PELAKSANAAN TUGAS AKHIR PROGRAM S-1 DAN D-3 FSR ISI YOGYAKARTA	1
A. Pengertian Tugas Akhir	1
B. Tujuan Tugas Akhir	1
C. Pendaftaran dan Penyusunan Proposal	1
D. Kriteria Pembimbing	2
E. Pembimbingan	2
F. Jangka Waktu Penulisan Tugas Akhir	3
G. Syarat Mengikuti Ujian	3
H. Ujian	4
1. Penyelenggaraan ujian	4
2. Materi yang diujikan	5
3. Penilaian ujian	6
4. Kriteria hasil ujian	6
5. Pengumuman hasil ujian	6
6. Perbaikan naskah ujian	6
7. Pengumuman nilai	6
BAB II. PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR	7
A. Bentuk dan Ukuran	7
B. Sumber Acuan	19
C. Pedoman Penilaian TA Pengkajian	19
D. Pedoman Penilaian TA Penciptaan/Perancangan	19
BAB III. SISTEMATIKA PROPOSAL TUGAS AKHIR	21
BAB IV. SISTEMATIKA DAN PENJELASAN LAPORAN TUGAS AKHIR	23
BAB V. PETUNJUK TEKNIS PUBLIKASI KARYA ILMIAH	53
LAMPIRAN	57

BAB I. PETUNJUK PELAKSANAAN TUGAS AKHIR PROGRAM S-1 DAN D-3 FSR ISI YOGYAKARTA

A. Pengertian Tugas Akhir

- Tugas Akhir (TA) : Adalah tugas karya pengkajian/ karya penciptaan/perancangan karya seni rupa yang harus diselesaikan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat guna mengakhiri studinya pada jenjang Strata Satu (S-1) dan jenjang Diploma III (D3).
- Tugas Akhir Pengkajian : adalah karya tulis yang dihasilkan dari penelitian yang menerapkan pola pikir dan metode ilmiah sesuai dengan bidang studi/keahlian yang dipelajari.
- Tugas Akhir Penciptaan/
Perancangan : adalah karya yang dihasilkan dari kegiatan penciptaan yang memuat kreativitas gagasan, wujud, dan teknik berdasarkan kaidah-kaidah estetika sesuai dengan bidang studi/keahlian yang dipelajari, serta penjelasan sistematis dalam bentuk tulisan.

B. Tujuan Tugas Akhir

1. Memperdalam pengetahuan secara komprehensif bidang studi/keahlian yang dipelajari.
2. Memperluas wawasan akademik dan sikap profesional dalam menjawab fenomena dan memecahkan masalah suatu kasus seni rupa/desain.
3. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir secara lintas disiplin.

C. Pendaftaran dan Penyusunan Proposal

1. Syarat-syarat pendaftaran
 - a. Telah lulus mata kuliah tahap S-1/D-4, minimal 136 SKS (bagi TA = 8 SKS), minimal 138 (bagi TA = 6 SKS), tahap D-3, minimal 100 SKS.
 - b. Mendaftarkan Tugas Akhir dan menyerahkan proposal rangkap 4 (empat) kepada Ketua Program Studi.
2. Pengajuan Penyusunan Proposal

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Desain Interior

- a. Pengajuan Proposal paling lambat 1 minggu sejak perkuliahan dimulai, sesuai kalender akademik. Daftar pembimbing Tugas Akhir diterbitkan program studi masing-masing paling lambat pada minggu kedua perkuliahan.
- b. Bila proposal ditolak, mahasiswa yang bersangkutan diminta segera mengajukan proposal baru sebelum tengah semester.
- c. Mahasiswa boleh mengusulkan 1 (satu) calon dosen pembimbing.
- d. Penetapan Dosen Pembimbing I dan II dilakukan melalui rapat Tim Pembina Tugas Akhir Program Studi.
- e. Proposal diseminarkan oleh Program Studi yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing I dan II dan Mahasiswa peserta Tugas Akhir untuk menetapkan diterima atau tidaknya proposal
- f. Pelaksanaan Tugas Akhir dianggap sah, bila proposal telah ditandatangani oleh Dosen Pembimbing I dan II serta disetujui oleh Ketua Program Studi.

D. Kriteria Pembimbing

Pembimbing sekaligus sebagai penguji ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki keahlian di bidangnya.
2. Minimal memiliki jabatan fungsional Lektor, atau sudah menyelesaikan studi S-2.
3. Jabatan fungsional Pembimbing II tidak lebih tinggi daripada Pembimbing I.

Catatan :

Dalam kondisi khusus, seseorang yang belum memiliki jabatan fungsional Lektor dapat juga ditunjuk sebagai pembimbing Tugas Akhir atas ijin Dekan.

E. Pembimbingan

1. Dosen Pembimbing bertugas sebagai pengarah, pemberi petunjuk dan sebagai korektor, sedangkan isi dan bentuk Tugas Akhir menjadi tanggung jawab mahasiswa.
2. Dosen Pembimbing wajib membimbing mahasiswa sejak dari penyusunan/perbaikan proposal, penulisan/penyusunan skripsi sampai dengan perbaikan terakhir sesudah ujian.
3. **Tugas Pokok Dosen Pembimbing I:** Memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa merumuskan

substansi permasalahan atau topik tugas akhir, metodologi penelitian dan metode penulisan ilmiah, menunjukkan acuan materi keilmuan yang relevan dengan topik tugas akhir, memberikan persetujuan akhir dan penilaian akhir untuk sidang tugas akhir mahasiswa. **Tugas Pokok Pembimbing II:** Memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa terutama teknik penulisan ilmiah sesuai format panduan penulisan ilmiah yang berlaku di fakultas dan program studi, saling melengkapi dengan dosen pembimbing I memberikan persetujuan akhir dan penilaian akhir untuk sidang tugas akhir mahasiswa.

4. Di dalam proses bimbingan, mahasiswa hendaklah sejalan dengan jadwal kegiatan yang telah disusunnya dan disetujui Dosen Pembimbing I dan II, sedangkan di dalam pelaksanaan konsultasi, Dosen Pembimbing setiap kali wajib menuliskan saran-saran atau arahnya pada Blangko Konsultasi TA (dapat diunduh di fsr.isi.ac.id/unduh) mahasiswa agar setiap tahap bimbingan dapat dipantau oleh mahasiswa maupun pembimbing.
5. Jumlah konsultasi dengan dosen pembimbing minimal 12 kali. (Dibuktikan dengan Blangko Konsultasi TA).

F. Jangka Waktu Penulisan Tugas Akhir

1. Jangka waktu penyelesaian Tugas Akhir berlaku satu semester, (sejak dari pendaftaran sampai dengan perbaikan terakhir sesudah diujikan).
2. Batas waktu penyelesaian Tugas Akhir hanya dapat diperpanjang dengan alasan atau pertimbangan khusus dari dosen pembimbing dan disetujui oleh Ketua Program Studi.
3. Perpanjangan waktu penyelesaian Tugas Akhir berlaku pada satu semester berikutnya (seluruhnya menjadi dua semester). Apabila selama dua semester mahasiswa tidak dapat menyelesaikannya, maka mahasiswa yang bersangkutan dianggap tidak mampu dan harus mengajukan proposal baru kepada Ketua Prodi.

G. Syarat Mengikuti Ujian

1. Mahasiswa mengisi 4 (empat) lembar Form TA.03 Surat Persetujuan Dosen Pembimbing dari Subbag. Pendidikan

yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing I dan II serta Ketua Jurusan. (dapat diunduh di fsr.isi.ac.id/unduh)

2. Mahasiswa wajib menyerahkan naskah Tugas Akhir sebanyak 5 (lima) eksemplar dalam bentuk bendelan/belum dijilid ke Subbag. Pendidikan paling lambat 10 hari sebelum hari pertama ujian dijadwalkan. (Format yang berwarna harus di cetak asli/bukan fotokopi)

H. Ujian

1. Penyelenggaraan ujian

- a) Tim Penyelenggara, terdiri dari:
 - 1) Ketua Jurusan : Ketua Penyelenggara Ujian
 - 2) Sekretaris Jurusan : Sekretaris Penyelenggara Ujian
- b) Tim Penguji*), terdiri dari:
 - 1) Ketua Program Studi : Ketua Tim Penguji
 - 2) Dosen Pembimbing I : Anggota Tim Penguji
 - 3) Dosen Pembimbing II : Anggota Tim Penguji
 - 4) Cognate/Penguji Ahli **) : Anggota Tim Penguji (ditunjuk oleh Ketua Jurusan)

*) Tim penguji dibentuk dengan Surat Tugas Dekan
**) *Cognate* adalah penguji ahli dari bidang tertentu yang memiliki kompetensi dan relevansi dengan materi yang diujikan.
- c) Tata tertib mengacu pada tata tertib yang sudah ada.
- d) Ujian Tugas Akhir dilaksanakan selama satu jam untuk setiap mahasiswa.
- e) Urutan waktu ujian:
 - 1) Mahasiswa presentasi : 10 menit
 - 2) Cognate : 15 menit
 - 3) Dosen Pembimbing I : 10 menit
 - 4) Dosen Pembimbing II : 10 menit
 - 5) Ketua Program Studi : 5 menit
 - 6) Sidang penentuan kelulusan : 10 menit
- f) Sidang ujian dan hasil keputusannya dinyatakan sah apabila minimal dihadiri oleh Ketua Program Studi sebagai Ketua Tim Penguji, Pembimbing I dan Pembimbing II sebagai Anggota Penguji.

- g) Apabila salah satu dari Pembimbing tidak hadir maka ujian ditunda dan dijadwalkan kembali.
- h) Apabila mahasiswa tidak hadir tanpa keterangan pada jadwal ujian yang telah ditentukan maka dinyatakan gagal.
- i) Penyelenggaraan ujian secara daring, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Mahasiswa/i peserta Ujian TA *teleconference* wajib mengunduh software *Teleconference* yang disepakati Prodi (*Zoom Meeting*) dengan menggunakan Laptop atau komputer PC atau HP sebelum Ujian TA dilaksanakan dan memastikan secara teknis memadai selama Ujian TA berlangsung (koneksi/kuota internet, cukup sinyal, baterai, audio visual, dll).
 - 2) Mahasiswa/i mengetahui Jadwal TA sesuai yang diumumkan oleh Kaprodi/Sekprodi/Admin Akmawa via WA/email.
 - 3) Mahasiswa/i peserta Ujian TA telah mengetahui ID *Meeting* dan *Password* dari Sekprodi dan bersiap 10 menit sebelum Ujian TA dilaksanakan. Jika sudah ada instruksi dari Sekprodi untuk masuk Ruang Ujian TA Virtual, Mahasiswa/i baru diperkenankan masuk atau keluar.
 - 4) Mahasiswa/i menyiapkan file *Softcopy* TA dan Bendel TA nya (*print*), dengan alat tulis secukupnya sebelum Ujian TA *teleconference* berlangsung.
 - 5) Mahasiswa/i wajib berpakaian atasan berkrah warna putih, berdasi hitam panjang, bawahan warna gelap. Posisi terlihat jelas dalam posisi setengah badan/*Close Up* di kamera, dan dalam posisi duduk.
 - 6) Apabila Mahasiswa/i tidak hadir secara virtual tanpa keterangan apapun dalam Ujian TA sesuai Jadwal TA yang ditentukan Prodi, maka dinyatakan **Gagal**.

2. Materi yang diujikan

- a) Tugas Akhir Pengkajian: mencakup pokok-pokok materi penelitian, penerapan metode penelitian, teknis penulisan dan kemampuan verbal dalam mempertanggungjawabkan materi.

- b) Tugas Akhir Penciptaan: mencakup pemikiran konseptual dan gagasan kreatif, teknik pelaksanaan, penyajian secara visual, dan kemampuan verbal dalam mempertanggungjawabkan materi.

3. Penilaian ujian

- a) Nilai Akhir adalah nilai yang dihasilkan dari nilai rata-rata tim penguji
- b) Rentang nilai berkisar dari: 1,50-4,00. Nilai terakhir dinyatakan dengan huruf D-A. Batas kelulusan minimal C, dengan jenjang sebagai berikut :
 - 3,50 – 4,00 = A
 - 2,50 – 3,49 = B
 - 2,00 – 2,49 = C
 - 1,50 – 1,99 = D

4. Kriteria hasil ujian

- a) Lulus : Lulus tanpa perbaikan
- b) Perbaikan : Lulus dengan perbaikan
- c) Tidak Lulus : Mengulang ujian

5. Pengumuman hasil ujian

Hasil ujian Tugas Akhir disampaikan oleh ketua Tim Penguji.

6. Perbaikan naskah ujian

Mahasiswa yang dinyatakan **lulus dengan perbaikan** diberi waktu memperbaiki Tugas Akhirnya paling lama **30 hari** kalender terhitung sejak tanggal pengumuman hasil ujian. Selama proses perbaikan mahasiswa wajib berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing I dan II. Apabila perbaikan melebihi waktu yang ditentukan, maka **kelulusan dibatalkan**.

7. Pengumuman nilai

Pengumuman nilai ujian Tugas Akhir dikeluarkan oleh Subbag. Pendidikan setelah mahasiswa menyerahkan naskah Tugas Akhir yang sudah dijilid dan disahkan.

BAB II. PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR

A. BENTUK DAN UKURAN

1. Naskah Tugas Akhir diketik dengan jenis huruf *Times New Roman*, ukuran 12 pt, dengan spasi 1,5 lines.
2. Ukuran kertas A4 (210 mm x 297 mm) dengan kertas HVS 80 gr. Naskah dicetak pada satu muka (tidak bolak-balik).
3. Sampul luar Pengkajian Seni Rupa berwarna abu-abu (*hard cover*) dengan warna huruf hitam, sampul luar Penciptaan Seni/Perancangan berwarna putih (*hard cover*) dengan warna huruf hitam. Pada sampul luar depan selain teks disertai lambang ISI Yogyakarta dengan diameter 6 cm.
4. Selanjutnya tentang sampul luar dan halaman pendahuluan/awal mengikuti aturan khusus yang telah ditentukan (lihat contoh perwajahan program studi).
5. Batas tepi (margin) dalam format *portrait* Batas-batas pengetikan, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:
 - a. tepi atas : 3 cm
 - b. tepi bawah : 3 cm
 - c. tepi kiri : 4 cm
 - d. tepi kanan : 3 cm
6. Judul, Sub Judul, Anak Sub Judul dan lain-lain
 - a. Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
 - b. Sub judul ditulis rata kiri/batas tepi kiri, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua dicetak tebal tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.
 - c. Anak sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri dan dicetak tebal, tetapi hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.

- d. Sub anak sub judul ditulis mulai dari ketikan ke-6 diikuti dengan titik dan dicetak tebal. Kalimat pertama yang menyusul kemudian diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan sub anak sub judul. Kecuali itu sub anak sub judul dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub judul ditempatkan paling depan dan dicetak tebal.
7. Rincian ke bawah. Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan.
8. Letak simetris
Gambar, tabel (daftar), persamaan, judul, dan sub judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.
9. Penomoran
Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel (daftar), gambar dan persamaan.
10. Halaman
 - a. Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai ke Abstrak, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil. Contoh : ii, vi dst.
 - b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pengantar (Bab I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman. Contoh : 1, 2, 3, 4 dst.
 - c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian nomornya ditulis di sebelah kanan bawah.
11. Tabel (daftar)
Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab pada setiap bab. Keterangan tabel ditulis dengan format letak tabel pada bab dipisahkan dengan tanda titik kemudian diikuti nomor urutan tabel dan diakhiri dengan keterangan tabel tanpa tanda titik. Misalnya: Tabel 1.3 Populasi Seniman Di Indonesia

Artinya tabel berada di BAB I nomor urut tabel 3 dan keterangan tabel

Tabel yang berada di bab selanjutnya dimulai dengan nomor urut satu. Misalnya Tabel 3.1 Prosentase Koleksi Karya Seni Setiap Tahun di Jurusan Seni Murni

12. Gambar

Gambar dinomori dengan angka Arab pada setiap bab. Keterangan gambar ditulis dengan format letak gambar pada bab dipisahkan dengan tanda titik kemudian diikuti nomor urutan gambar dan diakhiri dengan keterangan gambar tanpa tanda titik. Misalnya: Gambar 1.9 Karya Mural di Gedung Seni Murni

Artinya gambar berada di BAB I nomor urut gambar 9 dan keterangan gambar

Gambar yang berada di bab selanjutnya dimulai dengan nomor urut satu. Misalnya Gambar 3.8 Mesin Vacuum Untuk Mengangkat Gelembung Udara Pada Campuran Polyester Resin

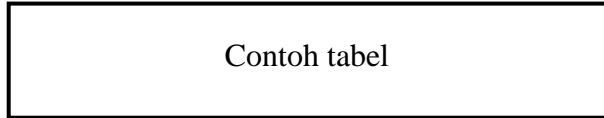
13. Tabel (daftar dan gambar)

a. Tabel (daftar)

- 1) Nomor tabel (daftar) yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel (daftar), tanpa diakhiri dengan titik.
- 2) Tabel (daftar) tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel (daftar), dicantumkan nomor tabel (daftar) dan kata lanjutan, tanpa judul.
- 3) Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan lainnya cukup tegas.
- 4) Kalau tabel (daftar) lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- 5) Di atas dan di bawah tabel (daftar) dipasang garis batas, agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah.

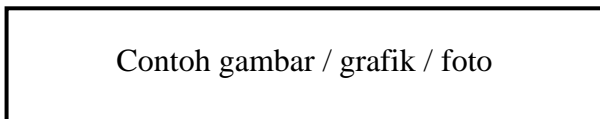
- 6) Tabel (daftar) diketik simetris.
- 7) Tabel (daftar) yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.
- 8) Contoh penulisan keterangan tabel, sebagai berikut:

Tabel 1.3 Populasi Seniman di Indonesia



b. Gambar

- 1) Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- 2) Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- 3) Gambar tidak boleh dipenggal.
- 4) Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- 5) Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- 6) Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya sewajar-wajarnya, jangan terlalu kurus atau terlalu gemuk).
- 7) Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
- 8) Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam yang tidak larut dalam air dan garis lengkung grafik dibuat dengan bantuan kurve Prancis (*French Curve*).
- 9) Letak gambar diatur simetris.
- 10) Contoh penulisan keterangan gambar, sebagai berikut :



Gambar 1.12 Gusti Arjuna Setiawan, *Evolution*, 2017
Cat Akrilik di kanvas, 100 x 200 cm (sumber : dokumentasi penulis)
Caption ini ditulis dengan ukuran huruf 10pt 1spasi

14. Bahasa

- a. Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia baku.
- b. Bentuk kalimat : kalimat yang digunakan adalah kalimat efektif. Hubungan antara subjek (S), predikat (P), objek (O), dan keterangan (K) harus jelas. Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua, (saya, aku, kami, kita, engkau, dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif di-. Pada penyajian ucapan terima kasih atau prakata, saya diganti dengan penulis.
Gunakan Buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (berlaku sejak 2015) berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.50 Tahun 2015, Pedoman Umum Pembentukan Istilah, Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus-kamus bidang khusus yang diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Depdiknas.

15. Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diIndonesia-kan.
- b. Jika terpaksa, harus memakai istilah asing, maka, istilah tersebut diketik dengan huruf miring.

16. Pedoman Teknik Penulisan

- a. Judul alinea baru:
Indensi (ketik masuk) 7 huruf, mulai ketukan ke 8.
Adapun pembagian sub bab menggunakan model kombinasi "angka-huruf" sebagai berikut:

I

II

A.

B.

1.

2.

a.

b.

1)

2)

- a)
- b) dan seterusnya.
- b. Penulisan nomor halaman :
Penulisan nomor halaman diletakkan pada kanan atas. Nomor halaman pada Bab kanan bawah.
- c. Naskah/laporan
Tulisan hasil penelitian/penciptaan/perancangan ditulis dengan program *Microsoft (Ms) Word font : Roman*, model huruf : *Times New Roman*, 12 point, 1,5 spasi.
- d. Kutipan
Kutipan dapat dilakukan dengan 4 (empat) cara, yaitu
 - 1) Kutipan langsung pendek. Kutipan ini dilakukan dengan cara mengutip langsung dari sumber acuan. tanpa mengalami perubahan bahasa dan tata tulis. Kutipan langsung pendek ditulis maksimal 3 (tiga) baris, 1,5 spasi, langsung dijalin dengan teks, diakhiri *bodynote*.
 - 2) Kutipan langsung panjang. Kutipan ini ditulis lebih dari 3 (tiga) baris, **satu spasi**, baris pertama masuk dari margin 7 huruf, baris kedua dan selanjutnya masuk 4 (empat) huruf, tidak diapit tanda kutip (".....") diakhiri *bodynote*.
 - 3) Kutipan tidak langsung (parafrase) pendek. Kutipan tidak langsung dilakukan dengan cara mengutip inti sarinya saja. Biasanya kutipan ini disebut juga kutipan konsep. Kutipan tidak langsung pendek terdiri dari satu alinea, ditulis 1,5 spasi, langsung dijalin dengan teks dan diakhiri dengan *bodynote*.
 - 4) Kutipan tidak langsung (parafrase) panjang. Kutipan lebih dari satu alinea, ditulis 1,5 spasi, langsung dijalin dengan teks, diakhiri *bodynote*.
- e. *Bodynote*/Catatan Perut.
Setiap kutipan harus dipertanggungjawabkan dalam bentuk catatan perut, dengan menyertakan kelengkapan catatan perut, yakni nama penulis sumber referensi yang sudah dibalik namanya, tahun sumber referensi (jika ada), dan nomor halaman sumber referensi (jika ada). Kelengkapan catatan perut boleh diletakkan sebelum

atau sesudah kutipan (penulis memiliki gaya bahasa tersendiri) dengan contoh sebagai berikut:

1) Dari **Sumber Wawancara**:

..... (Sagio, Perajin Wayang Kulit, Gendeng, Bangunjiwo, Bantul, Yogyakarta, dalam Wawancara Pribadi, tanggal 17 Agustus 2008)

Sagio, perajin wayang kulit, Gendeng, Bangunjiwo, Bantul, Yogyakarta mengatakan bahwa (dalam Wawancara Pribadi, tanggal 17 Agustus 2008)

2) Dari **Makalah Ilmiah**

.....(Sunaryo, 1999: 12) atau

Menurut Sunaryo (1999: 12), atau

Sunaryo mengatakan bahwa "....." (1999: 12)

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan Edi Sunaryo dengan judul "Seni: Antara Tradisi dan Modernitas" dalam Makalah Ilmiah Disajikan pada Seminar Ilmiah dalam Rangka Dies Natalis Ke-15 Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1999 di halaman 12.

3) Dari **Diktat**

.....(Purwito, 2000: 2-9) atau

Menurut Purwito (2000: 2-9),

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan Purwito berjudul "Teknik Penulisan Ilmiah" yang berupa Diktat Kuliah pada Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 2000 diambil dari halaman 2-9.

4) Dari **Skripsi/Tesis/Disertasi**

Lestari mengatakan bahwa(2001: 79) atau

Lestari (2001: 79) mengatakan bahwa

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan Endang Lestari berjudul "Eksplorasi Bentuk dan Konsep Penciptaan Seni Keramik Kontemporer: Analisis terhadap Tiga Seniman Keramik: Hendrawan Rianto (Bandung), Suyatna (Jakarta), dan Noor Sudiyati (Yogyakarta)" dalam Skripsi Program Studi S-1 Kriya Seni Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 2001 di halaman 79.

5) Dari **Katalog**

.....(Katalog Pergelaran Seni Kriya-ISI, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2003: 5-8)

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari Katalog "Pergelaran Seni Kriya-ISI, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta" yang dilaksanakan di Museum Nasional, Jakarta: 5-10 Mei 2003, tulisan diambil di halaman 5-8.

6) Dari **Surat Kabar**

"....." (Daulay, 2000: 6, dalam *Kedaulatan Rakyat* Yogyakarta, Kamis, 30 Maret 2000)

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan Hamdan Daulay berjudul "Soal Keadilan dan Kenaikan Gaji PNS" dalam surat kabar *Kedaulatan Rakyat* Yogyakarta yang terbit hari Kamis, 30 Maret 2000 di halaman 6.

7) Dari **Majalah/Jurnal**

Menurut Fauzi E. (1999: 3),

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan Eddy Fauzi E. berjudul "Pendekatan Seni: Alternatif Menyelamatkan Remaja dari Budaya Kekerasan" dalam jurnal *Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Th. VII/01 terbit di Yogyakarta, Agustus 1999 khususnya halaman 3.

8) Dari **Buku**

Gustami (2000: 2-9) mengatakan bahwa

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan S.P. Gustami berjudul *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara: Kajian Estetik melalui Pendekatan Multidisiplin* diterbitkan oleh Kanisius, Yogyakarta tahun 2000 yang terdapat di halaman 2-9.

..... (Gustami, 2008: 7)

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan S.P. Gustami berjudul *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*

halaman 7 diterbitkan oleh Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.

..... (Stolnitz, 1960: 52-63)

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan Jerome Stolnitz berjudul *Art Critis: A Critical Introduction* diterbitkan oleh Houghton Mifflin Compaby di Boston tahun 1960 yang terdapat di halaman 52-63.

9) Dari **Kamus**

..... (KBBI, 1998: 205)

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan (ed.) *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dengan editor Anton M. Moeliono diterbitkan oleh Balai Pustaka, Jakarta tahun 1998 yang terdapat di halaman 205.

10) Dari **Handbook/Ensiklopedi**

Riecken mengatakan bahwa "....." (1954: 786)

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan H.W. Riecken and G.C. Homans berjudul "Psychologicxal Aspects of Social Structure" dalam *Handbook of Social Psychology* diterbitkan Addison Wesley Publishing Company, Inc. di Masschusetts tahun 1954 yang terdapat di halaman 786.

Menurut Mead, "....." (1954: 65)

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan E. Mead berjudul "Land Settlement" dalam *Encyclopedia of The Social Science* diterbitkan oleh The Macmillan Company di New York tahun 1954, yang terdapat di halaman 65.

11) Dari **Internet**

.....(<http://www.mathworks.com>, *Otimization Toolbox for Use with MATLAB*, tt: 60, Diunduh 12 Oktober 1999)

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari internet dengan laman <http://www.mathworks.com>,

Optimization Toolbox for Use with MATLAB, di halaman 60, diakses tanggal 12 Oktober 1999.

Menurut Tanenbaum (1999: 45), (<http://www.cs.vu.nl>, diunduh 12 September 1999). Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan A.S. Tanenbaum berjudul *Computer Networks* halaman 45 diambil dari internet dengan laman <http://www.cs.vu.nl>, diunduh tanggal 12 September 1999.

- f. Penulisan **Daftar Pustaka** di bawah diambil dari referensi-referensi yang sudah disebutkan sebagai contoh penulisan kutipan di atas.
- 1) Daftar pustaka ditulis dengan urutan: Nama yang sudah dibalik. Tahun. Judul. Kota: Penerbit.
 - 2) Daftar pustaka dituliskan berurutan sesuai urutan abjad huruf pertama nama sumber referensi yang sudah dibalik.
 - 3) Judul sumber referensi yang sudah dipublikasikan/diterbitkan ditulis cetak miring (*italic*), jika belum dipublikasikan ditulis dengan cara diapit tanda "..." tanpa dicetak miring.
 - 4) Jika ada sumber referensi berjumlah lebih dari satu dengan nama penulis yang sama, referensi yang kedua tidak perlu dituliskan namanya, cukup dengan tanda garis -----.
 - 5) Jika dalam satu referensi ditulis oleh lebih dari satu penulis dengan maksimal lima penulis, semua penulis harus ditulis dalam daftar pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

Daulay, Hamdan. 2000. "Soal Keadilan dan Kenaikan Gaji PNS". Dalam Surat Kabar Harian *Kedaulatan Rakyat*, Yogyakarta, Kamis, 30 Maret 2000.

- Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Desain Interior
- Fauzi E., Eddy. 1999. "Pendekatan Seni: Alternatif Menyelamatkan Remaja dari Budaya Kekerasan". dalam *Jurnal Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Th. VII/01, Agustus 1999.
- Gustami, SP., 2000. *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara: Kajian Estetik melalui Pendekatan Multidisiplin*. Yogyakarta: Kanisius.
- , 2008. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*. Yogyakarta: Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.
- Lestari, Endang. 2001. "Eksplorasi Bentuk dan Konsep Penciptaan Seni Keramik Kontemporer: Analisis terhadap Tiga Seniman Keramik; Hendrawan Rianto (Bandung), Suyatna (Jakarta), dan Noor Sudiyati". Skripsi S-I Program Studi Kriya Seni Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Mead, E. 1954. "Land Settlement". dalam *Encyclopaedia of The Social Science IX-X*. New York: The Macmillan Company.
- Moeliono, Anton M. (ed.). 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Museum Nasional. 2003. *Pergelaran Seni Kria-ISI, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta*. Katalog Pergelaran Seni Kriya 5-10 Mei 2003. Jakarta: Museum Nasional.
- Purwito. 2000. "Teknik Penulisan Ilmiah". Diktat Kuliah pada Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

- Riecken, H.W. and G.C. Homans. 1954. "Psychologicxal Aspects of Social Structure". dalam *Handbook of Social Psychology*. Masschusetts: Addison Wesly Publishing Company, Inc.
- Sagio. 2008. dalam Wawancara Pribadi dengan Perajin Wayang Kulit, Gendeng, Bangunjiwo, Bantul, Yogyakarta, pada Tanggal 17 Agustus 2008.
- Stolnitz, Jerome. 1960. *Art Critis: A Critical Introduction*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Sunaryo, Edi. 1999. "Seni: Antara Tradisi dan Modernitas". Makalah Ilmiah Disajikan pada Seminar Ilmiah dalam Rangka Dies Natalis Ke-15 Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- g. Penulisan **Daftar Laman** digunakan untuk menuliskan sumber-sumber referensi yang diambil dari internet. Cara penulisannya mengikuti aturan seperti dalam daftar pustaka, hanya jika ada kelengkapan yang dibutuhkan tidak ditemukan cukup tuliskan alamat laman dan waktu akses, seperti: Nama yang sudah dibalik. Tahun. Judul. Kota: Penerbit. Alamat Laman. Waktu Akses. Contoh di bawah menggunakan sumber-sumber referensi yang sudah disebutkan dalam contoh kutipan di atas.

DAFTAR LAMAN

<http://www.mathworks.com>, *Otimization Toolbox for Use with MATLAB*. Diunduh 12 Oktober 1999.

Tanenbaum, A.S. *Computer Networks*.
<http://www.cs.vu.nl>. Diunduh 12
September 1999.

B. SUMBER ACUAN

Sumber acuan dapat berupa buku, jurnal, majalah, buletin, wawancara atau media elektronik dan lain-lain yang sesuai dengan lingkup dan permasalahan. Khusus pengambilan acuan dari situs-situs (*website*) resmi di internet maksimal 20%.

Bagi Penulisan Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan Seni, diwajibkan menggunakan sumber acuan minimal 5 sumber (buku, jurnal ilmiah, Pengkajian/Tesis/Disertasi, dan *website*). Jumlah 5 dalam hal ini tidak termasuk kamus, ensiklopedi, majalah, surat kabar, dan katalogus.

Bagi Penulisan Tugas Akhir Pengkajian, diwajibkan menggunakan sumber acuan minimal 10 sumber (buku, jurnal ilmiah, Pengkajian/Tesis/Disertasi dan *website*). Jumlah 10 dalam hal ini tidak termasuk kamus, ensiklopedi, majalah, surat kabar, dan katalogus.

Catatan:

Tidak diperkenankan mengacu pada wikipedia, blog/catatan harian, atau kamus online yang tidak diakui validitasnya.

C. PEDOMAN PENILAIAN PENGAJIAN

No	Aspek yang Dinilai	Keterangan
1.	MATERI PENELITIAN (40%)	85-100 = A
2.	METODE PENELITIAN (20%)	65-84 = B
3.	TEKNIS PENULISAN (20%)	55-64 = C
4.	KEMAMPUAN VERBAL (20%)	40-54 = D
	NILAI AKHIR	≤ 39 = E

D. PEDOMAN PENILAIAN PENCIPTAAN/PERANCANGAN

No	Aspek yang Dinilai	Keterangan
1	PENCIPTAAN/PERANCANGAN, PROSES KREATIF, (40%)	85-100 = A
2.	PAMERAN (20%)	65-84 = B
3.	LAPORAN (20%)	55-64 = C
4.	KEMAMPUAN VERBAL (20%)	40-54 = D
	NILAI AKHIR	≤ 39 = E

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Desain Interior

BAB III. SISTEMATIKA PROPOSAL TUGAS AKHIR

A. SISTEMATIKA PROPOSAL TUGAS AKHIR PENGKAJIAN

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN (ditandatangani oleh Dosen MK Pra TA)

I. JUDUL

II. LATAR BELAKANG

III. RUMUSAN MASALAH

IV. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

V. TINJAUAN PUSTAKA

VI. METODE PENELITIAN

B. SISTEMATIKA PROPOSAL TUGAS AKHIR PERANCANGAN

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN

(ditandatangani oleh Dosen MK Pra TA) **JUDUL**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Metode Desain

1. Proses Desain/Diagram Pola Pikir Desain
2. Metode Desain
 - a. Metode Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah
 - b. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain
 - c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

BAB II PRA DESAIN

A. Tinjauan Pustaka

1. Tinjauan Pustaka tentang Objek yang akan didesain.
2. Tinjauan Pustaka tentang Teori Khusus yang akan digunakan sebagai pendekatan.

B. Program Desain (*Programming*)

1. Tujuan Desain
2. Fokus / Sasaran Desain
3. Data
 - a. Deskripsi Umum Projek (profil perusahaan, lokasi

projek, dll)

b. Data Non Fisik, Data Fisik, dan Data Literatur.

4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria

BAB III PERMASALAHAN & IDE SOLUSI DESAIN

A. Pernyataan Masalah (*problem statement*)

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB IV. SISTEMATIKA DAN PENJELASAN LAPORAN TUGAS AKHIR

A. SISTEMATIKA LAPORAN TUGAS AKHIR PENGKAJIAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah & Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Metode Penelitian
 1. Metode Pendekatan
 2. Objek Penelitian
 3. Metode Pengumpulan Data
 4. Metode Analisis Data

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Penelitian Sebelumnya
- B. Teori Tentang Objek
- C. Teori Khusus
- D. Landasan Teori (khusus bagi penelitian kuantitatif)
- E. Asumsi Penelitian (bagi penelitian kualitatif) dan Hipotesis (bagi penelitian kuantitatif)

BAB III DATA LAPANGAN

- A. Deskripsi Umum tentang objek penelitian
- B. Data sesuai dengan sampel

BAB IV PEMBAHASAN

- A. Analisis Data 1, 2,3....dst
- B. Hasil Analisis
- C. Rekomendasi Solusi Desain

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**
- A. Hasil Survei dan Proses Pelaksanaan Penelitian
 1. Surat Ijin Survei
 2. Foto-foto Survei
 3. Foto-foto Proses Penelitian (eksperimen, pengambilan wawancara dan kuesioner, pembuatan *mock up*/studi model, evaluasi desain, dll.)
 4. Form Kuesioner dan Daftar Wawancara

B. Rekomendasi Solusi Desain

1. Ilustrasi Visual/Rendering Perspektif
2. Animasi
3. Skema Bahan dan Warna
4. Poster Presentasi A1 dan Booklet A5 Presentasi
5. Gambar Kerja (jika diperlukan)

B. PENJELASAN LAPORAN TUGAS AKHIR PENGKAJIAN

HALAMAN JUDUL (lihat lampiran)

ABSTRAK

Abstrak berisi ringkasan keseluruhan isi laporan tugas akhir yang biasanya terdiri dari tujuan penelitian, lingkup, metode ringkas, temuan penting, kesimpulan, dan kemanfaatan. Penulisan abstrak harus dilakukan dengan ringkas, jelas dan langsung ke pokok permasalahan. Abstrak dibuat maksimal dalam 200 (dua ratus) kata saja. Penulisan abstrak tidak boleh mengandung kutipan dari pustaka. Abstrak dibuat dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Di bawah abstrak dituliskan beberapa kata kunci yang dipilih untuk benar-benar mewakili isi atau poin-poin yang terdapat dalam keseluruhan tulisan.

HALAMAN PENGESAHAN

Halaman pengesahan memuat tandatangan para pembimbing, tidak ada logo ISI Yogyakarta di halaman ini (lihat lampiran)

HALAMAN PERNYATAAN

Halaman ini memuat pernyataan bahwa isi karya ilmiah belum pernah digunakan untuk memperoleh gelar kejaran di tempat lain dan tidak ada buah pikiran orang lain yang diambil secara ilegal, melainkan yang sengaja digunakan sebagai acuan. (lihat lampiran)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pernyataan singkat penulisan didedikasikan untuk pihak tertentu.

KATA PENGANTAR

Berisi ucapan terimakasih dan ungkapan rasa syukur kepada pihak tertentu yang mendukung pelaksanaan Tugas Akhir

DAFTAR ISI

Daftar Isi sebaiknya dibuat dengan bantuan *software Office/ Word Processor (MS Word, Open Office, Apple Pages dll)*. Hal yang ditulis dalam daftar isi hanya sampai level ke 3. (misalnya BAB I. Pendahuluan, D. Metode Penelitian, 1. Metode Pendekatan. Anak judul dalam Metode Pendekatan tidak perlu ditampilkan dalam daftar isi).

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar sebaiknya dibuat dengan bantuan *software Office/Word Processor (MS Word, Open Office, Apple Pages dll)*. Yang termasuk dalam daftar gambar adalah foto, ilustrasi, sketsa, bagan, diagram, dst. Semua hal tersebut diberi caption sebagai gambar. Penulisan *caption* diletakkan di bawah gambar.

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel sebaiknya dibuat dengan bantuan *software Word Processor (MS Word, Open Office, Apple Pages dll)*. Penulisan *caption* diletakkan di atas tabel.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar belakang mengandung dua jawaban atas pertanyaan :

- Mengapa memilih permasalahan ini? Sesuaikan dengan bidang yang diminati, berusaha mengenali perkembangan bidang yang diteliti dan menemukan permasalahan
- Apakah ada opini independen yang menunjang diperlukannya penelitian ini? misalnya isu nyata dan aktual yang muncul di jurnal ilmiah terbaru atau artikel koran bermutu atau pidato penting dan aktual, atau direkomendasikan oleh penelitian sebelumnya.

Kesimpulan latar belakang adalah adanya pernyataan masalah yaitu ungkapan yang jelas tentang hal-hal yang akan dilakukan peneliti.

B. Rumusan Masalah & Pertanyaan Penelitian

Ditulis secara singkat dan jelas, mudah dipahami dan mudah dipertahankan

1. bentuk satu pertanyaan (*question*).
2. bentuk satu pertanyaan umum disusul oleh beberapa pertanyaan yang spesifik.

Setiap pertanyaan yang spesifik (terinci) seperti di atas haruslah merupakan satuan yang dapat diteliti (*a reseachable unit*) dan keseluruhan pertanyaan rinci merupakan satu sistem (ada keterkaitan)

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan, atau membuktikan pengetahuan.

Untuk membedakan tujuan penelitian dapat diawali dengan kata-kata sebagai berikut :

- a. Menjelaskan
- b. Menguji
- c. Menilai
- d. Mengetahui..... faktor-faktor
- e. Membandingkan
- f. Mereview
- g. Menggunakan ... kajian....
- h. Menghubungkan antaradengan...

Manfaat penelitian bisa bersifat teoritis lebih kepada pengembangan khasanah ilmu, sedangkan manfaat praktis lebih kepada pemecahan masalah.

D. Metode Penelitian

1. Metode Pendekatan

Ada dua jenis penelitian, yakni penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian jenis pertama menggunakan pendekatan kuantitatif dan penelitian jenis kedua menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif biasanya digunakan untuk menjawab persoalan-persoalan tentang hubungan-hubungan di antara variabel-variabel dengan tujuan menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan fenomena atau gejala.

Sementara itu pendekatan kualitatif biasanya digunakan untuk menjawab persoalan-persoalan tentang ciri-ciri fenomena dengan tujuan mendeskripsikan dan memahami fenomena dari sudut pandang partisipan (Leedy, 1997: 104).

2. **Objek Penelitian**

Menjelaskan lokasi penelitian, populasi, sampel, fokus penelitian, dan variabel (khusus penelitian kuantitatif)

3. **Metode Pengumpulan Data**

Menjelaskan langkah atau prosedur dan cara untuk mendapatkan data, peralatan yang digunakan, dilengkapi dengan daftar wawancara atau kuesioner.

4. **Metode Analisis Data**

Menguraikan dengan terperinci prosedur pengolahan data untuk menjamin keterulangan hasil sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian-bagian tinjauan pustaka bukan hanya berupa kutipan dari buku referensi semata, tapi memuat setidaknya dari pendahuluan, pembahasan dan simpulan. **Pendahuluan:** menyebutkan topik-topik dan keterkaitannya. Teori yang digunakan sebagai landasan penelitian harus berdasarkan tiga kriteria yaitu, relevansi (sesuai dengan permasalahan yang diteliti), kemutakhiran/state of the art (kebaruan teori yang digunakan), dan keaslian (peneliti menggunakan sumber aslinya jangan mengutip dari kutipan orang lain). **Pembahasan:** diskusi atau debat antar pustaka(bukan seperti resensi buku atau hanya bersumber dari satu pustaka), **Ringkasan atau kesimpulan:** menjawab apakah permasalahan telah tuntas dijawab oleh pustaka yang ada, apakah ada peluang atau sesuatu yang dapat dimanfaatkan, kualitas penelitian yang dikaji, kedudukan atau peran penelitian yang diusulkan dalam konteks ilmu pengetahuan yang ada

A. Penelitian Sebelumnya

Mengungkapkan penelitian-penelitian sebelumnya yang serupa dengan penelitian yang akan kita lakukan untuk menunjukkan keaslian penelitian; dalam hal ini, diperlihatkan pula cara penelitian-penelitian tersebut dalam menjawab permasalahan dan merancang metode penelitiannya.

B. Teori Tentang Objek

Menjelaskan tentang objek yang akan diteliti misalnya : nilai, budaya, norma, sejarah yang terkait dengan situasi sosial dan objek yang akan diteliti.

C. Teori Khusus

Menjelaskan tentang teori khusus yang akan digunakan untuk membantu memberi gambaran tentang metode dan teknik yang dipakai dalam penelitian yang mempunyai permasalahan serupa atau mirip penelitian yang kita hadapi.

D. Landasan Teori (khusus bagi penelitian kuantitatif)

Landasan Teori (khusus bagi penelitian kuantitatif) untuk menjelaskan definisi-definisi setiap fokus yang akan diteliti sebagai dasar kerangka berpikir untuk perumusan hipotesis

E. Asumsi Penelitian (bagi penelitian kualitatif) atau Hipotesis (bagi penelitian kuantitatif)

BAB III DATA LAPANGAN

A. Deskripsi Umum tentang objek penelitian

B. Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan sampel yang sudah ditentukan berupa :

- Foto, gambar, dan tabel yang dilengkapi dengan penjelasan, peta *googlemap* wajib digambar ulang.
- Hasil wawancara atau hasil kuesioner

BAB IV PEMBAHASAN

A. Analisis Data 1, 2,3....dst

Membahas topik secara berurut sesuai dengan urutan dalam tujuan dan rumusan masalah. Data didukung oleh data olahan dan ilustrasi yang baik, serta hindari

pengulangan data yang sudah disajikan di bab sebelumnya.

B. Hasil Analisis

Merupakan argumentasi/pendapat peneliti dalam mengaitkan antara hasil/temuan yang diperoleh dengan teori atau penerapannya, dengan asumsi atau hipotesis.

C. Rekomendasi Solusi Desain

Menjelaskan tentang solusi/hasil/temuan untuk menyelesaikan masalah yang dilengkapi dengan ilustrasi/visualisasi berupa gambar perspektif, sketsa layout, detail-detail desain khusus, skema bahan dan warna, dll. Hasil desain yang lebih lengkap dimasukkan dalam halaman lampiran.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Merupakan uraian jawaban peneliti atas pertanyaan yang diajukan pada rumusan masalah di bab pendahuluan. Berisi pernyataan singkat tentang hasil/temuan untuk mendeskripsikan hasil sesuai dengan asumsi atau hipotesis yang diajukan. Tujuannya untuk memberikan informasi mengenai hasil akhir dari penelitian yang sudah dilakukan.

B. Saran

Merupakan rekomendasi yang diajukan oleh peneliti berkaitan dengan kelanjutan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan berdasarkan objek yang sejenis. Memberikan saran kepada peneliti berikutnya untuk melanjutkan penelitian sejenis dengan beberapa fokus yang belum tercapai pada penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Mengikuti aturan standar baku pada penulisan di bagian proposal

LAMPIRAN

A. Hasil Survei dan Proses Pelaksanaan Penelitian

1. Surat Ijin Survei
2. Foto-foto Survei

3. Foto-foto Proses Penelitian (eksperimen, pengambilan wawancara dan kuesioner, pembuatan *mock up*/studi model, evaluasi desain, dll.)
4. Form Kuesioner dan Daftar Wawancara

B. Rekomendasi Solusi Desain

1. Ilustrasi Visual/*Rendering* Perspektif
2. Animasi
3. Skema Bahan dan Warna
4. Poster Presentasi dan *Leaflet* Presentasi
5. Gambar Kerja (jika diperlukan)

C. SISTEMATIKA LAPORAN TUGAS AKHIR PERANCANGAN

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK

HALAMAN PENGESAHAN HALAMAN PERNYATAAN KATA

PENGANTAR DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Metode Desain
 1. Proses Desain / Diagram Pola Pikir Desain
 2. Metode Desain
 - a. Metode Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah
 - b. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain
 - c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

BAB II PRA DESAIN

- A. Tinjauan Pustaka
 1. Tinjauan Pustaka tentang Objek yang akan didesain.
 2. Tinjauan Pustaka tentang Teori Khusus yang akan digunakan sebagai pendekatan.
- B. Program Desain (*Programming*)
 1. Tujuan Desain
 2. Fokus / Sasaran Desain
 3. Data
 - a. Deskripsi Umum Proyek (profil perusahaan, lokasi proyek, dll)

- b. Data Non Fisik, Data Fisik, dan Data Literatur.
- 4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria

BAB III PERMASALAHAN & IDE SOLUSI DESAIN

- A. Pernyataan Masalah (*problem statement*)
- B. Ide Solusi Desain (*ideation*)

BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN

- A. Alternatif Desain (*schematic design*)
 - 1. Alternatif Estetika Ruang (penerapan gaya, suasana ruang, elemen dekoratif, komposisi warna, komposisi bentuk, komposisi material, dll)
 - 2. Alternatif Penataan Ruang (*zoning*, organisasi ruang, pola sirkulasi, *layout*)
 - 3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang (rencana lantai, dinding, plafon)
 - 4. Alternatif Pengisi Ruang (*furniture, equipment*)
 - 5. Alternatif Tata Kondisi Ruang (pencahayaan, penghawaan, HVAC, ME)
- B. Evaluasi Pemilihan Desain (*choose / evaluation*)
- C. Hasil Desain
 - 1. *Rendering* Perspektif/Presentasi Desain
 - 2. *Layout*
 - 3. Detail Khusus (*custom furniture & elemen dekoratif*)

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- A. Hasil Survei
 - 1. Surat Ijin Survei
 - 2. Foto-foto Survei
 - 3. Gambar Kerja Survei
- B. Proses Pengembangan Desain (*Schematic Design*)
 - 1. Sketsa-sketsa alternatif desain
 - 2. Foto-foto proses desain/ideasi
- C. Presentasi Desain / Publikasi / Pameran

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Desain Interior

1. Rendering Perspektif 3d
 2. Rendering Bird Eye View
 3. Foto-foto sketsa ruang terpilih/ furniture/ desain unggulan
 4. Animasi / Aplikasi 360 / *Walkthrough* dalam bentuk alamat *online* / CD
 5. Skema Bahan dan Warna
 6. Poster Presentasi & *Leaflet* Presentasi
- D. Detail Satuan Pekerjaan/*Bill of Quantity* / BQ
- E. Gambar Kerja
1. Layout & Rencana Lantai & Rencana Plafon
 2. Rencana Elektrikal & ME
 3. Tampak Potongan
 4. *Furniture Custom*
 5. Detail Elemen Khusus (*decoratif pattern, accesories, dll*)

D. PENJELASAN SISTEMATIKA TUGAS AKHIR PERANCANGAN

HALAMAN JUDUL (lihat lampiran)

ABSTRAK

Abstrak berisi ringkasan keseluruhan isi laporan tugas akhir yang biasanya terdiri dari penjelasan latar belakang/masalah utama, penjelasan metode & proses desain, penjelasan ide solusi desain, dan penjelasan hasil desain. Penulisan abstrak harus dilakukan dengan ringkas, jelas dan langsung ke pokok permasalahan.

Abstrak dibuat maksimal dalam 200 (dua ratus) kata saja. Penulisan abstrak tidak boleh mengandung kutipan dari pustaka. Abstrak dibuat dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Di bawah abstrak dituliskan beberapa kata kunci yang dipilih untuk benar-benar mewakili isi atau poin-poin yang terdapat dalam keseluruhan tulisan.

HALAMAN PENGESAHAN

Halaman pengesahan memuat tandatangan para pembimbing, tidak ada logo ISI Yogyakarta di halaman ini (lihat lampiran)

HALAMAN PERNYATAAN

Halaman ini memuat pernyataan bahwa isi karya ilmiah belum pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan ditempat lain dan tidak ada buah pikiran orang lain yang diambil secara ilegal, melainkan yang sengaja digunakan sebagai acuan. (lihat lampiran)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pernyataan singkat penulisan didedikasikan untuk pihak tertentu.

KATA PENGANTAR

Berisi ucapan terimakasih dan ungkapan rasa syukur kepada pihak tertentu yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan Tugas Akhir

DAFTAR ISI

Daftar Isi sebaiknya dibuat dengan bantuan software *Word Processor (MS Word, Open Office, Apple Pages dll)*. Hal yang ditulis dalam daftar isi hanya sampai level ke 3. (misalnya BAB II Pra Desain, B. Program Desain, 3. Data. Anak judul dalam Data tidak perlu ditampilkan dalam daftar isi).

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar sebaiknya dibuat dengan bantuan *software Office/Word Processor (MS Word, Open Office, Apple Pages dll)*. Yang termasuk dalam daftar gambar adalah foto, ilustrasi, sketsa, bagan, diagram, dst. Semua hal tersebut diberi caption sebagai gambar. Penulisan caption diletakkan di bawah gambar.

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel sebaiknya dibuat dengan bantuan software *Word Processor (MS Word, Open Office, Apple Pages dll)*. Penulisan *caption* diletakkan di atas tabel.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar belakang setidaknya memuat tiga hal pokok yaitu:

1. Hal umum seperti penjelasan perkembangan terkait situasi dan objek yang akan didesain;
2. Hal khusus seperti penjelasan awal tentang situasi dan permasalahan yang terjadi di dalam objek/ruang yang akan didesain;
3. Penekanan bahwa objek ini sangat menarik dan sangat penting untuk didesain dan dijadikan proyek tugas akhir.

Sebuah paragraf biasanya terdiri dari beberapa kalimat yang memuat sebuah topik tertentu atau satu pokok bahasan. Sebuah kalimat yang berdiri sendiri sebagai sebuah paragraf sebaiknya digabungkan dengan paragraf lain yang dianggap satu pokok bahasan.

B. Metode Desain

1. Proses Desain

Proses desain adalah 'tata urutan' langkah-langkah atau urutan tahapan dalam mendesain, biasanya dijelaskan dengan diagram pola pikir/proses desain. Proses desain dapat mengutip dari sebuah referensi atau gabungan beberapa referensi. Misalnya proses desain mengutip dari pendapat Rosemary Kilmer & W Otie Kilmer (2014) atau Gavin Ambrose & Paul Harris (2010). Contoh lain misalnya gabungan antara proses desain menurut William Pena (2001) dengan proses desain menurut Paul Laseau (2001).

Setiap referensi memiliki tata urutan dan tahapan yang berbeda. Mahasiswa dapat memilih yang paling cocok untuk menyelesaikan proyek desain yang sedang dikerjakan.

Metode-metode yang ada pada setiap tahapan dapat dijelaskan lebih lanjut dalam bagian selanjutnya.

2. Metode Desain

Metode desain yang dimaksud disini adalah penjelasan metode yang ada dalam tahapan pada proses desain. Proses desain dalam berbagai literatur memiliki jumlah tahapan yang berbeda-beda, akan tetapi biasanya minimal memuat tiga tahapan utama yaitu a. Tahap pengumpulan data & penelusuran masalah (*programming/analisis*); b. Tahap pencarian ide & pengembangan desain (*schematic / design development / prototyping/ sintesis*); dan c. Tahap evaluasi pemilihan desain (*choose/test*)

a. Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah

Metode Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah adalah berbagai cara yang dipilih oleh penulis/desainer untuk mendapatkan data dan menelusuri masalah. Penulis/desainer dapat memilih berbagai pilihan metode melalui berbagai sumber referensi.

Misalnya metode pengumpulan data yang akan digunakan dibagi dalam beberapa cara:

- Wawancara untuk mendapatkan data non fisik seperti keinginan klien, kebutuhan pengguna ruang, dll;
- Survei untuk mendapatkan data fisik dengan pemotretan situasi dan kondisi ruang serta pengukuran ruang dengan meteran untuk mendapatkan data detail ukuran seluruh ruang yang akan didesain.
- Pengumpulan Dokumen untuk mendapatkan data profil perusahaan dan data gambar kerja arsitektural.

Berbagai pilihan metode pengumpulan data dan penelusuran masalah dapat dikutip dari berbagai sumber referensi. Misalnya metode penelusuran masalah yang akan digunakan adalah metode SWOT analisis yaitu data-data yang telah didapatkan akan dianalisis dengan cara menjelaskan kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangannya.

b. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain

Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain adalah berbagai cara yang dipilih oleh mahasiswa untuk menemukan ide dan mengembangkan ide tersebut untuk mendapatkan berbagai alternatif solusi yang menjawab permasalahan desain. Mahasiswa dapat memilih berbagai pilihan metode melalui berbagai sumber referensi.

Misalnya metode pencarian ide yang akan digunakan adalah dengan metode *brainstorming*, desainer akan menuliskan semua ide tanpa dibatasi dalam waktu tertentu sebanyak-banyaknya, setelah waktunya habis kemudian ide-ide tersebut dipilah dan dipilih yang paling memiliki peluang untuk dikembangkan menjadi solusi yang bisa menjawab permasalahan desain. Misalnya metode pengembangan desain yang akan digunakan adalah metode *concept prototype*, ide desain yang telah dipilih kemudian dibuat menjadi model/maket kasar yang akan dicoba dan diperbaiki berulang-ulang dalam waktu tertentu demi mengimplementasikan dan menguji bisa tidaknya ide tersebut diwujudkan.

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

Metode Evaluasi Pemilihan Desain adalah berbagai cara yang dipilih oleh mahasiswa untuk menguji konsep desain atau menentukan pilihan alternatif-alternatif desain dengan kriteria tertentu sehingga dapat dilanjutkan ke tahap final desain seperti pembuatan presentasi dan gambar kerja. Mahasiswa dapat memilih berbagai pilihan metode melalui berbagai sumber referensi.

Misalnya metode evaluasi pemilihan desain yang akan digunakan adalah dengan membagikan kuisioner kepada klien dan pengguna ruang untuk mendapatkan respon sehingga dapat ditentukan alternatif desain terbaik yang benar-benar sesuai dengan keinginan dan kebutuhan klien dan pengguna ruang. Contoh metode evaluasi pemilihan desain lain adalah dengan membuat perankingan berdasar kriteria, dst.

BAB II PRA DESAIN

A. Tinjauan Pustaka

1. Tinjauan Pustaka tentang Objek yang akan didesain.

Tinjauan Pustaka yang dimaksud disini bukan sekedar berisi literatur standar ukuran mebel atau definisi lantai, dinding, plafon, dll. Tinjauan Pustaka tentang Objek adalah kajian teori seperti sejarah asal mula, perkembangan dan hal-hal lain yang dapat digunakan untuk lebih mengenal, mendalami, serta meningkatkan pemahaman penulis tentang objek yang akan didesain.

Misalnya mahasiswa akan mengerjakan proyek redesain kantor, maka tinjauan pustaka objek yang ditulis bisa dimulai dari sejarah awal mula kantor, lalu berbagai jenis kantor, perkembangan desain kantor terkini, perkembangan perubahan cara bekerja sehingga berdampak pada perubahan desain kantor, dst.

2. Tinjauan Pustaka tentang Teori Khusus yang akan digunakan sebagai pendekatan.

Tinjauan Pustaka Teori Khusus dapat ditambahkan apabila mahasiswa/penulis mengerjakan suatu proyek desain dengan kekhususan tertentu, sehingga memerlukan teori untuk mendekati permasalahan tersebut, seperti teori ergonomi, semiotika, psikologi, antropologi, *sustainable design*, dll.

Misalnya mahasiswa akan mengerjakan proyek redesain kantor bagi penyandang disabilitas, maka tinjauan pustaka khusus yang ditulis bisa dimulai dari teori ergonomi, lalu perkembangan desain khusus bagi penyandang disabilitas, konsep inklusifitas dan *universal design*, dll. Contoh lain misalnya mahasiswa akan mengerjakan proyek redesain hotel resort yang mengedepankan *prinsip sustainable design*, maka tinjauan pustaka khusus yang ditulis dapat dimulai dari penjelasan konsep umum *sustainable design*, perbedaan *sustainable design*, *green design* dan *environmental responsible design*, prinsip-prinsip *sustainable design* dst.

B. Program Desain (Programming)

Program Desain pada dasarnya adalah tahap pengumpulan data dan menganalisis dalam rangka menelusuri permasalahan desain. Beberapa referensi menuliskan tahap ini sebagai tahap

Analisis, *Programming*, Riset, *Discover-Define*, *Emphatize*, *Divergence*, *Exploring Design Situation*, dll. Mahasiswa dapat memilih referensi yang dianggap paling cocok untuk pengerjaan proyek tugas akhir yang dihadapi. Beberapa tahapan dalam program desain meliputi:

1. Tujuan Desain

Tujuan Desain adalah tujuan awal / visi / cita-cita awal dari proyek desain/redesain. Biasanya bahan utama penulisan tujuan desain adalah bersumber dari permintaan pemberi tugas / klien. Beberapa referensi menyebutkan tujuan desain sebagai *Commit*, *Brief & Objective*, *Establish Goals (functional goals & aesthetic goals)*, *Stating Objective*, *Engagement*, *Understand The Challenge*, *Clarify & Define Task*, dll.

2. Fokus Desain / Sasaran Desain

Fokus Desain / Sasaran Desain adalah kemungkinan-kemungkinan yang bisa dilakukan atau cara-cara untuk mencapai tujuan desain. Bahan utama penulisan Fokus Desain / Sasaran Desain adalah dari desainer yang memberikan penawaran awal. Beberapa referensi menyebut sasaran desain sebagai *Programmatic Concept*, *The Proportion*, *Mission*, *Establish Function-Structure*, *Uncover-Test Concept*, dll.

3. Data

Penyusunan data dapat diperoleh secara langsung di lokasi proyek maupun dari dokumen lain yang mendukung. Bagi yang mengerjakan proyek redesain (bangunan sudah ada) data yang diperoleh secara langsung di lokasi akan sangat membantu mempermudah penelusuran masalah, sementara bagi penulis yang mengerjakan proyek baru (bangunan belum ada atau baru akan dibangun), perolehan data secara langsung tidak bisa dilakukan maka data-data pendukung bisa dilakukan dari pengumpulan dokumen seperti gambar kerja dari arsitek dan demi mendapat data tambahan untuk mempermudah penelusuran masalah maka dapat diambil data dari bangunan lain yang sejenis atau kompetitor.

a. Deskripsi Umum Proyek

Data umum proyek biasanya berisi gambaran singkat proyek, profil perusahaan dan lokasi proyek. Data umum

tersebut dapat diperoleh secara langsung saat wawancara dengan pemberi tugas atau bisa dikutip dari laman web perusahaan atau buku profil perusahaan, dll.

b. Data Non Fisik, Data Fisik, dan Data Literatur

Data non fisik biasanya berisi data-data faktor manusia seperti keinginan klien, aktifitas / perilaku pengguna ruang, karakteristik/segmen pengguna ruang, suasana yang diharapkan, struktur organisasi, persepsi terhadap ruang, dll.

Data fisik adalah data-data bangunan atau kondisi lapangan yang utamanya diperoleh melalui *site visit / survei* langsung. Beberapa data yang bisa diambil seperti:

- Penataan ruang (sirkulasi, organisasi ruang, *zoning & layout*)
- Elemen pembentuk ruang (kondisi lantai, dinding, plafon)
- Pengisi ruang (*furniture & equipment*: kondisinya, jumlahnya, kecukupannya, dll)
- Tata kondisi ruang (kondisi pencahayaan, penghawaan)
- Sistem Mekanikal Elektrikal (kondisi HVAC /heating ventilation air condition, kondisi kelistrikan, kondisi *plumbing , fire protection*, dll)
- Estetika ruang (kondisi suasana ruang, gaya dan tema yang ada di lokasi, warna dan tekstur yang telah ada, dll)
- Elemen dekoratif (jika ada data mengenai penggunaan *ornament, decorative pattern, art installation*, dll)

Data fisik juga bisa diperoleh melalui dokumen jika memang tidak bisa disurvei dan ada informasi tambahan yang membantu penyusunan data.

Data literatur merupakan data-data pendukung yang diambil dari referensi buku atau dokumen lain. Data yang bisa ditulis disini seperti standar ukuran, syarat dan ketentuan bangunan misalnya standar hotel bintang lima, dll. Data literatur dipilih yang benar-benar mendukung proses desain dan dapat dipakai untuk memperkuat

penelusuran masalah dan membantu membuat daftar kebutuhan dan kriteria desain yang akan dipakai..

Penyusunan data non fisik, data fisik dan data literatur dapat pula dibuat menjadi tabel secara bersamaan untuk memudahkan penyusunan dan penelusuran masalah. Berikut contoh tabel penyusunan data:

Tabel 4.1. Contoh Format Penyusunan Data Non Fisik, Data Fisik dan Data Literatur Dalam Bentuk Tabel

Kategori Data	Data Non Fisik	Data Fisik	Data Literatur
Penataan Ruang			
Elemen pembentuk ruang			
Pengisi ruang			
Tata kondisi ruang			
Sistem Mekanikal Elektrikal & HVAC			
Estetika ruang			
Elemen dekoratif			

(Sumber ,2020)

4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria

Daftar kebutuhan dan kriteria disusun setelah melihat data lapangan dan membandingkannya dengan data literatur, misal kebutuhan jumlah *furniture* beserta kriterianya, kebutuhan luas tiap area beserta kriterianya, dll. Penentuan kriteria memiliki perbedaan menurut beberapa referensi, yang paling sering muncul penentuan kriteria dibagi dalam kriteria fungsi/ergonomi, kriteria bentuk/citra, serta kriteria ekonomi. Penentuan kriteria setiap permasalahan bisa saja disesuaikan, misalnya kriteria untuk *furniture* mungkin butuh tiga kriteria, tapi kriteria elemen dekoratif mungkin cukup dua kriteria.

Tabel 4.2. Contoh Format Penyusunan Daftar Kebutuhan

No	Pengguna Ruang	Jml	Aktifitas	Kebutuhan Fasilitas	Ukuran	Jml	Kriteria
				Kursi Makan	Tinggi dudukan 45cm	100 buah	Mudah perawatan, Harga Murah, Desain simpel.
				Meja Makan	Tinggi 70 cm	25 buah	Mudah perawatan, Harga Murah, Desain simpel.

BAB III PERMASALAHAN DESAIN

Tahap pernyataan masalah dan ide desain adalah jembatan antara tahap pradesain dan tahap pengembangan desain. Tahap pernyataan masalah menurut beberapa sumber dijadikan akhir dari tahap program desain, sedangkan tahap ide desain dijadikan awalan dari proses pengembangan desain. Dalam susunan tugas akhir, tahap pernyataan masalah dan ide desain disatukan dalam bab tersendiri karena tahap ini dianggap sangat penting.

A. Pernyataan Masalah

Pernyataan masalah atau *problem statement* merupakan hasil dari serangkaian tahapan dalam program desain. *Problem statement* merupakan sebuah penegasan kembali masalah sebenarnya dalam sebuah projek desain agar ide solusi atau jawaban yang akan diajukan benar-benar bisa sesuai dan bisa menjawab permasalahan, bukannya justru menambah masalah baru. *Problem statement* bisa saja seiring dengan tujuan desain awal yang diajukan oleh klien, tapi bisa saja mengoreksi tujuan desain awal setelah melalui serangkaian analisis terhadap data lapangan dan data literatur.

Problem statement biasanya diawali dengan kalimat tanya seperti 'Bagaimana'. *Problem statement* merupakan *gap* atau celah antara fakta di lapangan dan keadaan ideal. Misalnya :

- “Bagaimanakah mendesain ruang kantor *co-working space* yang menerapkan prinsip fleksibilitas karena aktifitas pekerja yang berubah-ubah serta penggunaan ruang untuk kapasitas besaran *event* yang berbeda-beda?”
- “Bagaimanakah mendesain ruang kedatangan Bandara Internasional Yogyakarta yang berkesan modern namun tetap memperhatikan budaya lokal Jawa mengingat bandara tersebut merupakan pintu gerbang Yogyakarta sebagai kota pariwisata berbasis budaya?”

B. Ide Solusi Desain (*Ideation*)

Ide solusi desain adalah suatu gagasan utama yang diusulkan oleh penulis/desainer **untuk memecahkan permasalahan** utama yang telah ditulis pada tahap *problem statement*. Kualitas ide solusi desain akan dinilai dari seberapa mungkin ide tersebut mampu menjawab permasalahan, bukan sekedar ide yang indah saja. Ide atau gagasan ini bisa dicari dan dieksplorasi dengan berbagai metode, seperti *brainstorming*, *mind mapping*, *roleplay*, metafora, definisi persona, dll. Metode pencarian ide dan pengembangan ide dipilih dan ditentukan di bab satu bagian proses dan metode desain kemudian dilaksanakan pada bab ini.

Ide solusi desain dapat dilaporkan dalam bentuk konsep tulisan dan disertai dengan ilustrasi atau gambar *moodboard* untuk memperjelas yang dimaksudkan oleh penulis/desainer. Ide solusi desain sebaiknya merupakan tema besar yang dapat dikembangkan lagi pada tahap selanjutnya yaitu tahap pengembangan desain atau penyusunan alternatif desain. Ide solusi desain bisa memiliki titik berat fungsional atau estetika atau bisa pula kedua-duanya tergantung dari *problem statement* yang akan dipecahkan atau dijawab.

BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN

A. Alternatif Desain

Tujuan dari penyusunan alternatif desain adalah dalam rangka mengembangkan ide atau gagasan awal untuk dicoba diimplementasikan dalam objek yang akan didesain. Tahap pengembangan alternatif desain dalam berbagai referensi sering disebut sebagai tahap *prototyping*, *schematic design*, dll.

Ada banyak metode yang bisa digunakan dalam tahap pengembangan desain seperti eksperimen maket, sketsa konsep, dll. Metode yang digunakan dalam tahap pengembangan desain bisa ditentukan sendiri oleh penulis pada bab satu bagian proses dan metode desain, kemudian dilaksanakan pada bab ini.

Alternatif desain yang dikembangkan dalam sebuah proyek desain interior biasanya meliputi:

1. Alternatif Estetika Ruang (penerapan gaya, suasana ruang, elemen dekoratif, komposisi warna, komposisi bentuk, komposisi material, dll)
2. Alternatif Penataan Ruang (*zoning*, organisasi ruang, pola sirkulasi, layout)
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang (rencana lantai, dinding, plafon)
4. Alternatif Pngisi Ruang (*furniture, equipment*)
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang (pencahayaan, penghawaan, HVAC, ME)

Pengembangan alternatif desain yang dilakukan dengan metode sketsa dapat di-*scan* kemudian dimasukkan menjadi satu dalam penulisan. Proses pengembangan alternatif desain yang dilakukan dengan metode eksperimen maket dapat didokumentasikan kegiatannya kemudian dimasukkan menjadi satu dalam penulisan. Khusus hasil *scan* dokumen proses desain yang terlalu besar dan dikhawatirkan tidak terbaca saat di-*resize* maka gambar-gambar tersebut dapat dimasukkan dalam halaman lampiran.

B. Evaluasi Pemilihan Desain

Tahap evaluasi pemilihan desain dalam beberapa referensi disebut sebagai tahap sintesis, *choose, test, refine, evaluation*, dll. Pada intinya tahap ini menjelaskan proses pemilihan terhadap alternatif-alternatif desain yang telah dibuat pada bagian sebelumnya. Ada banyak metode untuk melakukan evaluasi pemilihan desain seperti perankingan alternatif dengan kriteria tertentu, pembagian kuisioner berisi kriteria-kriteria kepada pengguna ruang, diskusi langsung dengan klien, pengujian dengan *software*, dll. Metode yang dipilih untuk melakukan evaluasi pemilihan desain bisa ditentukan

sendiri oleh penulis/desainer dan ditulis pada bab satu bagian proses & metode desain, kemudian diimplementasikan pada bab ini.

C. Hasil Desain

Hasil desain atau *final design* merupakan presentasi ringkasan dari desain-desain yang telah terpilih melalui serangkaian tahap pengembangan alternatif dan tahap evaluasi pemilihan desain. Hasil desain memberikan gambaran keseluruhan desain yang merupakan perwujudan ide/gagasan solusi desain. Hasil desain yang dimasukkan dalam penulisan laporan meliputi:

1. Perspektif / Rendering berwarna dari ruang-ruang yang telah didesain, setidaknya setiap ruang diwakili oleh satu *view* gambar perspektif / rendering.
2. Gambar Layout dari keseluruhan ruang yang didesain. Gambar layout disini bukan gambar kerja layout melainkan berupa gambar presentasi layout yang bisa ditambahkan pewarnaan agar diketahui karakter bahan, komposisi warna, dll.
3. Gambar Detail Khusus dari beberapa furniture atau elemen dekoratif yang didesain secara khusus / custom.

Hasil desain yang lebih lengkap seperti gambar kerja, animasi, skema bahan dan warna, Bill of Quantity / Satuan Pekerjaan, dll bisa dimasukkan ke dalam lampiran.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam laporan tugas akhir setidaknya berisi beberapa hal seperti fokus permasalahan desain yang diangkat (*problem statement*), ide solusi utama yang menjawab permasalahan desain, serta penjelasan singkat tentang proses desain yang telah dilakukan untuk mewujudkan gagasan solusi memecahkan tersebut.

B. Saran

Saran dalam laporan tugas akhir dapat diawali dengan menjelaskan fokus permasalahan yang dipecahkan, lalu dapat dituliskan saran untuk penulis/desainer lain agar memecahkan masalah yang belum dijadikan fokus dalam tulisan ini, atau saran

agar penulis/desainer lain dapat memperbaiki desain yang telah dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka (*bibliography*) sebaiknya dibuat dengan bantuan *software Office / Word Processor (MS Word, Open Office, Apple Pages dll)*. Pilih salah satu *style* yang biasa digunakan seperti APA, Chicago atau MLA. Pembuatan daftar pustaka dengan bantuan software akan menghindari ketidaksesuaian daftar pustaka dengan kutipan-kutipan yang ada dalam bagian utama penulisan, juga akan memudahkan pengurutan daftar pustaka berdasar abjad.

Catatan tambahan:

Dicantumkan di laporan penulisan: Perhitungan listrik yang dibutuhkan untuk lampu dan stop kontak. Masing-masing stop kontak dapat menampung 200 watt. Perhitungan kebutuhan AC masing-masing ruang (lobby dan restaurant)

Penulisan sumber pada keterangan gambar/tabel maupun grafik jika merupakan karya mahasiswa TA di bab I,II,II,IV tidak ditulis nama penulis akan tetapi ditulis sebagai : sumber analisis penulis, sumber dokumentasi penulis (lihat contoh)

Gambar 3.22. Visualisasi 3d Ruang Lobby, 2020 (sumber : analisis penulis)

Caption ini ditulis dengan ukuran huruf 10pt 1 spasi

LAMPIRAN

Lampiran berisi hal-hal yang melengkapi bagian utama tulisan, namun jika dijadikan satu/dimasukkan dalam bagian utama akan menyulitkan pembacaan, oleh karenanya hal-hal tersebut disusun secara terpisah. Keberadaan lampiran bersifat melengkapi bagian utama sehingga apabila bagian lampiran ini dihilangkan maka bagian utama tulisan harus tetap bisa dibaca, tidak kehilangan keutuhan maknanya. Berikut ini adalah beberapa hal yang bisa dimasukkan dalam lampiran:

A. Hasil Survei

1. Surat ijin survei

Lampirkan foto copy ijin survei jika ada.

2. Foto-foto survei
Lampirkan foto-foto yang belum masuk di bab program desain / *programming*, Jika sudah masuk ke dalam bab program desain, maka tidak perlu dilampirkan lagi, jangan terjadi perulangan/ *redundant*.
3. Gambar Kerja Survei (*layout*, tampak, dll.)
Lampirkan gambar kerja survei jika ukuran gambar tidak bisa masuk / terlalu besar untuk dimasukkan dalam bab program desain. Jika sudah masuk ke dalam bab program desain, maka tidak perlu dilampirkan lagi, jangan terjadi perulangan/ *redundant*.

B. Proses Pengembangan Desain (*Schematic Design*)

1. Sketsa-sketsa alternatif desain yang terlalu besar dan sulit diperkecil untuk dimasukkan ke dalam bab pengembangan desain dapat dimasukkan ke dalam lampiran. Jika sudah masuk ke dalam bab pengembangan desain maka tidak perlu dilampirkan lagi, jangan terjadi perulangan/ *redundant*.
2. Foto-foto proses desain adalah foto-foto yang mendokumentasikan proses desain misalnya proses eksperimen, *prototyping/mockup*, evaluasi pemilihan desain kepada klien & pengguna ruang, dll) Jika sudah masuk ke dalam bab pengembangan desain maka tidak perlu dilampirkan lagi, jangan terjadi perulangan/ *redundant*.

C. Presentasi Desain / Publikasi / Pameran

1. Rendering Perspektif 3D
Meliputi sisi-sisi desain yang dipandang memiliki keunggulan desain dan merupakan usulan solusi desain yang memecahkan masalah, bukan sekedar kuantitas/jumlah *view* saja. Jika sudah masuk ke dalam bab pengembangan desain / hasil desain maka tidak perlu dilampirkan lagi, jangan terjadi perulangan/ *redundant*.
2. Rendering Bird Eye View
Merupakan foto/ render perspektif seluruh ruang dari sisi atas/ mata burung, dan dihilangkan bagian plafonnya agar dapat terlihat secara keseluruhan dan menampakkan hubungan antar ruangnya. Jika sudah masuk ke dalam bab

pengembangan desain / hasil desain maka tidak perlu dilampirkan lagi, jangan terjadi perulangan/ *redundant*.

3. Animasi / Aplikasi 360 / Walkthrough dalam bentuk alamat online / CD.

Animasi harus dibuat dengan skenario tertentu dari mulai masuk ruang, melihat sekeliling ruang, melihat detail tertentu, pindah ke ruang satu ke ruang lainnya sampai menuju pintu keluar lagi. Animasi dibuat dalam rangka memperlihatkan suasana ruang secara lebih utuh dan audiens dapat melihat hubungan antar ruang dan suasana perpindahan antar ruang. Animasi dilampirkan dalam bentuk CD atau alamat online tempat video animasi dapat dilihat seperti di youtube/vimeo.

4. Maket Ruang Terpilih / Desain Unggulan $\pm 50m^2$

Maket ruang terpilih dibuat dengan skala 1:20 dan menonjolkan desain interior yang menjadi unggulan saja, hal-hal lain selain interior sebaiknya dicat hitam/putih agar tidak mengaburkan desain yang menjadi unggulan. Luas ruang yang dijadikan maket tidak perlu keseluruhan ruang hanya $\pm 50m^2$ saja. Maket ruang terpilih dilampirkan dalam bentuk foto-foto dokumentasi.

5. Skema Bahan dan Warna

Skema bahan dan warna dibuat dalam komposisi yang menggambarkan situasi pada ruang tertentu, ukuran besar kecil material dan warna yang dipakai disesuaikan dengan situasi pada ruang tersebut. Skema bahan dan warna sebaiknya dilengkapi dengan gambar perspektif/layout. Skema bahan dan warna dilampirkan dalam bentuk foto-foto dokumentasi.

6. Poster Presentasi dan Leaflet Presentasi yang setidaknya berisi:

- Judul & Deskripsi Projek
- Problem Statement
- Ringkasan Ideation & Schematic Design (sketsa-sketsa alternatif desain)
- Ringkasan Hasil Desain (rendering 3d)

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Desain Interior

- Pilihan huruf disarankan Arial dan dapat terbaca dari jarak ideal. Komposisi visual dan tulisan harus komunikatif.
- Foto diri dan nama mahasiswa, nama dosen pembimbing 1 dan 2.

Poster 1 <ul style="list-style-type: none">- Judul- Deskripsi Projek- Problem Statement- Ringkasan Ideation- Schematic Design	Poster 2 <ul style="list-style-type: none">- Hasil Desain/Rendering 3d Perspective & Layout Fullcolour	Poster 3 <ul style="list-style-type: none">- Hasil Desain/Rendering 3d Perspective, Desain Custom Furniture & Detail Khusus
--	---	--

Gambar 4.1. Contoh Isi Poster Pameran

D. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pekerjaan Interior

Rencana Anggaran Biaya disajikan dalam tiga bentuk tabel, yaitu rekapitulasi anggaran, rencana anggaran biaya pekerjaan interior, analisis harga satuan pekerjaan.

- a) **Rekapitulasi Anggaran**, berisi ringkasan dari Rencana Anggaran Biaya yang menyajikan informasi secara garis besar jenis-jenis pekerjaan interior (seperti pekerjaan dinding, plafon, lantai, furnitur, elemen estetik. mekanikal, elektrikal, dst) beserta harganya dan dijumlahkan menjadi harga keseluruhan. Pada bagian ini tidak diharuskan menampilkan biaya jasa desain/konstruksi.

Rekapitulasi Anggaran (contoh tabel)

Projek :
Lokasi :
Tahun :

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Desain Interior

No	Jenis Pekerjaan	Harga
A	Pekerjaan dinding	Rp.
B	Pekerjaan plafon	Rp.
C	Pekerjaan lantai	Rp.
dst		Rp.
Jumlah Harga		Rp.
Pembulatan Harga		Rp.

- b) **Rencana Anggaran Biaya**, merupakan rincian harga pekerjaan interior terpasang yang menyajikan informasi rincian pekerjaan, volume pekerjaan, harga satuan pekerjaan, dan jumlah harga. Proses penyusunan RAB dimulai dengan pembuatan BQ (*Bill of Quantity*) yang memuat rincian jenis dan volume/*quantity* seluruh pekerjaan yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan interior yang telah dirancang; kemudian dimasukkan harga satuan pekerjaan dan jumlah harga tiap jenis pekerjaan tersebut.

Rencana Anggaran Biaya (contoh tabel)

Projek :

Lokasi :

Tahun :

No	Jenis Pekerjaan	Volum e	Satua n	Harga Satuan	Jumlah	Ketera ngan
A	Pekerjaan dinding					
A.01	Cat dinding	100	m ²			
A.02	dst.					
Jumlah						
B						
C						
dst						
Jumlah Harga Total						
Pembulatan Harga						

- c) **Analisis Harga Satuan Pekerjaan Interior**, menyajikan perhitungan bahan dan upah untuk satu satuan pekerjaan, misalnya 1 m² pekerjaan lantai keramik, 1 unit meja kerja, 1 panel elemen estetik, dll. Pada bagian ini minimal menyajikan

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Desain Interior

analisis harga 2 pekerjaan komponen ruang (dinding/lantai/plafon) dan 2 pekerjaan furnitur.

Analisis Harga Satuan Pekerjaan (contoh tabel)

Projek :

Lokasi :

Tahun :

Contoh Hitungan : Pekerjaan Komponen Ruang (Pengecatan Dinding)

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan	Jumlah Harga
A	Bahan					
1	Plamuur		kg	0.10		
2	Cat Dasar		kg	0.10		
3	Cat Penutup/pelapis		kg	0.10		
Jumlah Harga Bahan (A)						
B	Tenaga					
	Pekerja	L.01	OH	0.02		
	Tukang Cat	L.02	OH	0.063		
	Kepala Tukang	L.03	OH	0.0063		
	Mandor	L.04	OH	0.003		
Jumlah Harga Bahan (B)						
C	Peralatan					
dst					
Jumlah Harga Bahan (C)						
D	Jumlah Harga Bahan (A+B+C)					
E	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					
F	Jumlah Harga Bahan (C)					

Catatan: Koefisien merupakan rumus dari Analisa Harga Satuan yang dikeluarkan oleh Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 11/PRT/M/2013 tentang Pedoman Analisa Harga Satuan Pekerjaan Umum.

Untuk Desain Interior mengacu Bidang Cipta Karya. Analisa Harga Satuan Pekerjaan Bidang Cipta Karya PUPR bisa dilihat:

http://dpu.balikpapan.go.id/assets/filedownload/PerMen_No_11-PRT-M-2013_Analisa_Harga_Satuan_Pekerjaan_Umum.pdf

Contoh Hitungan: Unit Furnitur

D.01. Pembuatan 1 Unit Lemari Dapur					
Uraian		Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
A. Bahan					
1	Triplex 18 mm	10	lbr		
2	dst				
Jumlah Harga Bahan (A)					
B. Upah					
1	Tukang kayu	7	orang /hari		
2	dst.				
Jumlah Harga Upah (B)					
C	Jumlah (A+B)				
D	Overhead dan profit 15% (x C)				
E	Harga Satuan Pekerjaan (C+D)				

E. GAMBAR KERJA

Gambar kerja dikerjakan dengan software CAD tanpa diberi keterangan dimensi dan keterangan tulisan. Keterangan dimensi dan tulisan dikerjakan pada halaman *layout* / saat akan *diprint* bukan dalam *file drawing* di CAD agar dapat ditentukan besar huruf/*font* saat proses *print*. Ukuran huruf/*font* untuk keterangan dimensi adalah 0,25 sedangkan ukuran huruf/*font* untuk judul gambar adalah 0,5 dan ukuran huruf/*font* untuk keterangan skala adalah 0,25.

Gambar kerja menggunakan skala angka. Pada kondisi khusus ketika gambar menjadi terlalu kecil dalam *printout* kertas A3 maka bisa menambahkan skala batang. Skala batang digunakan agar tidak terjadi kesalahan ketika gambar akan direproduksi.

1. *Layout* , Rencana Lantai, Rencana Plafon

Mencantumkan informasi ketinggian, material dan finishing. Versi file pdf, skala 1:50 ukuran kertas A0 & Versi *print* skala menyesuaikan kertas A3, ± skala 1:150.

2. Rencana Elektrikal dan Mekanikal Elektrikal

Dibuat dalam 1 lembar, gambar Rencanan Mekanikal dan Elektrikal ini terdapat 3 Gambar Rencana yaitu: Elektrikal, HVAC dan Fire Protection System.

Rencana Elektrikal meliputi: - Posisi MCB / Sekering - Posisi lampu dan Saklar - Posisi Stop kontak - Jaringan lampu dan stop kontak dibuat dengan MCB terpisah. Jika menggunakan warna, tidak perlu dibuat garis putus-putus, dan sebaliknya. Jaringan listrik perlu diperlihatkan, mulai dari *power outlet* sampai ke *fixture*.

Rencana Mekanikal dan Elektrikal meliputi: rencana HVAC yang mencakup: - Posisi titik *Supply Air Diffuser* (SAD) - Posisi titik *Return Air Grill* (RAG).

Rencana Fire Protection System yang mencakup: - Posisi titik *Sprinkler* - Posisi titik *Smoke Detector* Rencana HVAC dan *Fire Protection System* digambar dalam 1 lembar halaman yang juga berisi gambar Rencana Elektrikal. Versi file pdf, skala 1:50 ukuran kertas A0 & versi *print* skala menyesuaikan kertas A3, ± skala 1:150.

3. Tampak Potongan minimal 4 tampak

Potongan skala 1: 20 utk ruang terpilih (mewakili proyek, hasil konsultasi dengan dosen pembimbing). Plafon wajib dengan info material, pemasangan lampu & konstruksi yang akan dipakai, demikian juga lanta, bukan sekedar garis lurus tanpa informasi. (misal: info keramik, karpet, parket + spesifikasi yang dipakai). Versi file pdf, skala 1:50 ukuran kertas A0 & Versi *print* skala menyesuaikan kertas A3, ± skala 1:150. Ditambahkan keterangan area antar ruang di bagian bawah potongan.

4. Custom Furnitur minimal 4 desain
Untuk furnitur skala bisa 1:5 ; 1:10 tergantung besarnya & detail 1:2; 1:5 tergantung besarnya. Hal sering terlupakan dlm furnitur info dimensi radius, sambungan konstruksi material A & B. Versi file pdf, skala 1:5 ukuran kertas A0 & Versi print skala menyesuaikan kertas A3.
5. Detail Elemen Khusus (*decoratif pattern, accesories, dll*) minimal 1 desain.
Detail elemen khusus perlu detail pemasangan/penempelannya dilengkapi info material dan *finishing*, skala 1:2 ; atau 1:5 tergantung besarnya. Versi *file pdf*, skala 1:10 ukuran kertas A0 & Versi *print* skala menyesuaikan kertas A3.

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Desain Interior

BAB V. PETUNJUK TEKNIS PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sistematika karya ilmiah/makalah jurnal daring/*online*:

Sampul

Halaman Pengesahan

Judul Karya Ilmiah

Nama Penulis

Abstrak (bahasa Inggris dan bahasa Indonesia)

Keywords/Kata Kunci

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Penciptaan
2. Rumusan Penciptaan
3. Metode Penciptaan

B. Pembahasan dan Hasil

C. Simpulan

Daftar Pustaka

Daftar Laman (Jika Ada)

Spesifikasi naskah karya ilmiah sebagai berikut:

1. Naskah karya ilmiah dibuat dalam bentuk *softcopy* dengan format *portable document format (.pdf)*, nama file: nama mahasiswa_NIM; contoh: Lailasari_1910052434.
2. Naskah karya ilmiah terdiri atas 10-15 halaman/judul.
3. Abstrak tidak lebih dari 300 kata.
4. Huruf yang digunakan *Times New Roman*, 12pt dengan 1 spasi.
5. Menuliskan sumber kutipan dengan teknik *bodynote* (catatan perut).
6. Format daftar pustaka disesuaikan dengan teknik penulisan sumber kutipan (lihat panduan di halaman depan).
7. Ukuran file maksimal 1MB/judul sudah termasuk teks dan gambar.

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Desain Interior

8. Jurnal karya ilmiah dikumpulkan di sekretaris jurusan/prodi dalam bentuk keping CD/*compact disc* dan *hardcopy* (diberi halaman pengesahan yang ditandatangani pembimbing) paling lambat satu bulan setelah sidang ujian tugas akhir.

LAMPIRAN

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Desain Interior

Contoh ***Sampul Depan Proposal*** Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan Prodi Desain Interior

PERANCANGAN RUANG LOBI MUSEUM MACAN JAKARTA DAN

SET DESAIN PANGGUNG ACARA ARISAN KARYA

(Times New Roman 16 pt bold spasi 1,5)

PROPOSAL

TUGAS AKHIR PENCIPTAAN/PERANCANGAN

(Times New Roman 14 pt)



(lambang berukuran diameter 6 cm)

Diajukan oleh:

(Times New Roman 12 pt)

Nama Mahasiswa Penyusun

NIM XXXXXXX023

(Times New Roman 12 pt bold)

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR

JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2020

(Times New Roman 14 pt bold spasi 1,5)

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Desain Interior

Contoh **Halaman Pengesahan Proposal** Tugas Akhir Prodi Desain Interior

Proposal Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

PERANCANGAN RUANG LOBI MUSEUM MACAN JAKARTA DAN SET DESAIN PANGGUNG ACARA ARISAN KARYA diajukan oleh Bumi Birru Mentari, NIM 1919099123, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal.....

(Times New Roman 12 pt)

Pembimbing I

Nama Lengkap, Gelar Harus Benar
NIP XXXXXXXXXXX000XXXXX
NIDNXXXXXXXXXXXX

Pembimbing II

Nama Lengkap, Gelar Harus Benar
NIP XXXXXXXXXXX000XXXXX
NIDNXXXXXXXXXXXX

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Nama Lengkap, Gelar Harus Benar
NIP XXXXXXXXXXX000XXXXX
NIDNXXXXXXXXXXXX

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Desain Interior

Contoh **Sampul Depan Laporan** Tugas Akhir Pengkajian Prodi Desain Interior

ANALISIS PERUBAHAN STRUKTUR SPASIAL

RUMAH TINGGAL DALAM PANDEMI COVID-19

(Times New Roman 16 pt bold spasi 1,5)



(lambang berukuran diameter 6 cm)

PENGKAJIAN

(Times New Roman 14 pt)

oleh:

(Times New Roman 12 pt)

Nama Mahasiswa Penyusun

NIM 1XXXXXXXX23

(Times New Roman 12 pt bold)

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR

JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2020

(Times New Roman 14 pt bold spasi 1,5)

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Desain Interior

Contoh **Halaman Judul Dalam** Laporan Tugas Akhir Pengkajian Prodi Desain Interior

ANALISIS PERUBAHAN STRUKTUR SPASIAL

RUMAH TINGGAL DALAM PANDEMI COVID-19

(Times New Roman 16 pt bold spasi 1,5)



(lambang berukuran diameter 6 cm)

PENGAJIAN

(Times New Roman 14 pt)

Nama Mahasiswa Penyusun

NIM 1XXXXXXXX23

(Times New Roman 12 pt bold)

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

salah satu syarat untuk memperoleh

gelar sarjana S-1 dalam bidang

Desain Interior

(Times New Roman 14 pt spasi 1,5)

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Desain Interior

Contoh **Sampul Depan Laporan** Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan Prodi Desain Interior

PERANCANGAN RUANG LOBI MUSEUM MACAN JAKARTA DAN

SET DESAIN PANGGUNG ACARA ARISAN KARYA

(Times New Roman 16 pt bold spasi 1,5)



(lambang berukuran diameter 6 cm)

PENCIPTAAN/PERANCANGAN

(Times New Roman 14 pt)

oleh:

(Times New Roman 12 pt)

Nama Mahasiswa Penyusun

NIM 1XXXXXXXX23

(Times New Roman 12 pt bold)

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR

JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2020

(Times New Roman 14 pt bold spasi 1,5)

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Desain Interior

Contoh **Halaman Pengesahan Laporan Tugas** Akhir Penciptaan Prodi Desain Interior (halaman polos **tanpa logo ISIYK**)

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

PERANCANGAN RUANG LOBI MUSEUM MACAN JAKARTA DAN SET DESAIN PANGGUNG ACARA ARISAN KARYA diajukan oleh Bumi Birru Mentari, NIM 1919099123, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima. (*Times New Roman 12pt spasi 1,5*)

Pembimbing I/Anggota

Nama Lengkap, Gelar Harus Benar

NIP XXXXXXXXXXXX0000XXXXX/NIDNXXXXXXXX

Pembimbing II

Nama Lengkap, Gelar Harus Benar

NIP XXXXXXXXXXXX0000XXXXX/NIDNXXXXXXXX

Cognate/Anggota

Nama Lengkap, Gelar Harus Benar

NIP XXXXXXXXXXXX0000XXXXX/NIDNXXXXXXXX

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota

Nama Lengkap, Gelar Harus Benar

NIP XXXXXXXXXXXX0000XXXXX/NIDNXXXXXXXX

Ketua Jurusan/Ketua

Nama Lengkap, Gelar Harus Benar

NIP XXXXXXXXXXXX0000XXXXX/NIDNXXXXXXXX

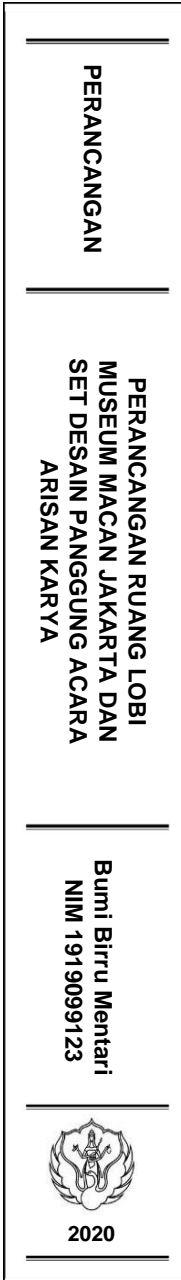
Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Nama Lengkap, Gelar Harus Benar

NIP XXXXXXXXXXXX0000XXXXX/NIDNXXXXXXXX



a. **Cover, Inner, Dedikasi dan Lembar Pengesahan**

Menggunakan jenis huruf *Times New Roman*.

Alasan: formal, standar komputer.

b. **Jilid Punggung**

Menggunakan jenis huruf *Arial*.

Alasan: mudah terbaca, efisien ruang, standar komputer. Ukuran/*point* huruf menyesuaikan tebal jilid laporan.